

RINGKASAN

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan sangat pesat. Hal ini semakin memudahkan manusia untuk membangun jaringan dan berinteraksi dengan orang lain tanpa batasan jarak dan waktu. Sebagai makhluk sosial, Manusia selalu ingin diakui keberadaannya di tengah kelompoknya. Hal ini merupakan bentuk eksistensi diri. Seiring perkembangan teknologi informasi, salah satu jejaring sosial yang menjadi sarana untuk bereksistensi adalah jejaring sosial Instagram. Seperti halnya dikalangan mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dimana eksistensi diri tengah menjadi fenomena dalam jejaring sosial instagram melalui akun instagram [@unsoedcantik](#).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat eksistensi diri mahasiswi Universitas Jenderal Soedirman yang aktif di jejaring sosial instagram. Sasaran penelitian adalah mahasiswi Universitas Jenderal Soedirman yang fotonya diunggah di akun instagram [@unsoedcantik](#). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Jumlah populasi penelitian sebanyak

181 orang, sampel yang digunakan sebanyak 64 orang dengan menggunakan rumus Slovin. Pemilihan sampel penelitian menggunakan simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi diri memang tidak dapat dihitung secara ilmiah atau pasti, namun dari data yang peneliti peroleh menunjukkan bahwa eksistensi diri mahasiswi Universitas Jenderal Soedirman dapat dihitung melalui besarnya followers dibandingkan dengan jumlah following masing-masing akun instagram pribadi mahasiswi, jumlah rata-rata foto yang diunggah di akun pribadi setiap harinya lebih dari satu kali, juga jumlah like dan komentar dari followers yang membuat mahasiswi merasa puas dengan foto yang mereka unggah. Eksistensi diri mahasiswi yang dihitung berkaitan dengan fenomena keberadaan akun Instagram [@unsoedcantik](#), dimana keberadaan akun Instagram [@unsoedcantik](#) inilah yang mempengaruhi mahasiswi untuk mengaktualisasikan dirinya di dalam jejaring sosial instagram, sehingga muncul keinginan untuk bereksistensi karena akun instagram [@unsoedcantik](#) dapat membawa mereka menjadi mahasiswi yang populer di kalangannya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dalam kajian sosiologi terutama yang kaitannya dengan eksistensi diri dan sosiologi komunikasi. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang eksistensi diri dalam jejaring sosial pada masyarakat. Dan dapat teliti lebih dalam dengan kajian dan konteks yang berbeda oleh peneliti lainnya.

SUMMARY

The development of technology and information currently experiencing very rapid progress. As it grows, the more easier for people to network and interact with others without limitations of distance and time. Humans are creatures who always want to be recognized, recognized human existence is a form of existence itself. As is the case among students of Jenderal Soedirman University where existence itself is becoming a phenomenon in the social network Instagram.

The research objective was to determine the level of student self existence.

Target is a student Jenderal Soedirman University. The study uses quantitative methods with descriptive survey. A study population of 181 people, the sample used as many as 64 people using the Slovin formula. Selection of the sample using simple random sampling. Data were collected using questionnaires and documentation. The analytical method used is the frequency distribution table.

The result showed that existence by it self can't match by scientic or other. But, according to research data, showed that existence from UnSoed student self can match from the respective account followers is more compare than following each private account of students, the average number of photos uploaded in the personal account every day, more than one, the number of likes and comments from followers who make student feel satisfied with photos they upload. self-existence

as measured with the phenomenon where [@unsoedcantik](#) Instagram account. The existence of Instagram account [@unsoedcantik](#) This is affecting the student to actualize themselves in the social network Instagram, so it appears the desire to exist because Instagram account [@unsoedcantik](#) can bring them into a popular student in his circle.

The Research is expected to produce an additional reference in study sociology especially one relation to self existence and sociology communication. Then research is also expected to give a description on self existence in social network to the community .And can minutely deeper with studies and different contexts by other research.